



ETNOMATEMATIKA KEISLAMAN DALAM BATIK KAWUNG



Batik Kawung adalah salah satu motif batik klasik yang memiliki makna mendalam dalam matematika dan filosofi keislaman. Mari kita analisis unsur-unsur lingkaran dalam motif ini:

1. Struktur Geometris Lingkaran

Motif kawung tersusun dari rangkaian lingkaran-lingkaran yang saling berpotongan

Setiap lingkaran memiliki diameter dan radius yang sama, menciptakan pola simetris

Pembentukan lingkaran menggambarkan konsep kesempurnaan dan kesinambungan dalam Islam

2. Simbolisme Matematis

Lingkaran melambangkan kesempurnaan (dairah) yang merujuk pada sifat Allah SWT

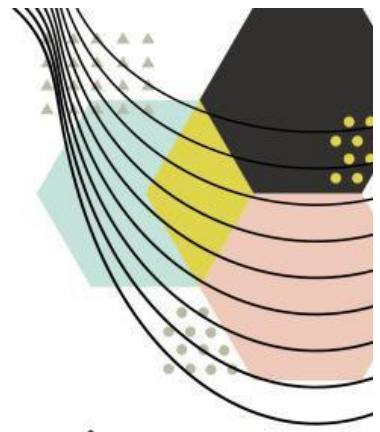
Titik pusat lingkaran melambangkan keesaan (tauhid)

Pembagian lingkaran yang sama rata menggambarkan keadilan dan keseimbangan





ETNOMATEMATIKA KEISLAMAN DALAM BATIK KAWUNG



3. Konsep Geometri dalam Al-Quran

Lingkaran dalam kawung mengingatkan pada ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang penciptaan alam semesta dengan perhitungan yang presisi
Pola saling terhubung menggambarkan kesalingterhubungan dalam ciptaan Allah

4. Perhitungan Matematis

Sudut antar lingkaran biasanya sekitar 45 derajat
Ukuran lingkaran dapat dianalisis menggunakan konsep πr^2
Pola berulang menunjukkan konsep transformasi geometri

5. Filosofi Keislaman

Setiap lingkaran yang saling terhubung melambangkan kesatuan umat
Keseimbangan dan harmoni dalam pola menggambarkan konsep keselarasan hidup dalam Islam

